



**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI PENGENALAN PAHLAWAN
NASIONAL SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN RASA NASIONALIS
PADA ANAK USIA 9 – 11 TAHUN**



TUGAS AKHIR

**Program Studi
S1 Desain Komunikasi Visual**

**UNIVERSITAS
Dinamika**

Oleh:

Lukman Hadi Widjoyo

16420100048

FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA

UNIVERSITAS DINAMIKA

2020

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI PENGENALAN PAHLAWAN
NASIONAL SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN RASA NASIONALIS
PADA ANAK USIA 9 – 11 TAHUN**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana
Desain Komunikasi Visual**



**UNIVERSITAS
Dinamika**

Oleh:

**Nama : Lukman Hadi Widjoyo
NIM : 16420100048
Program Studi : S1 Desain Komunikasi Visual**

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS DINAMIKA**

2020

Tugas Akhir

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI PENGENALAN PAHLAWAN NASIONAL SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN RASA NASIONALIS PADA ANAK USIA 9 – 11 TAHUN

Dipersiapkan dan disusun oleh

Lukman Hadi Widjoyo

NIM: 16420100048

Telah diperiksa, dibahas dan disetujui oleh Dewan Pembahas
Pada : 25 Agustus 2020

Susunan Dewan Pembahas

Pembimbing:

- I. Dhika Yuan Yurisma, M.Ds., ACA
NIDN: 0716127501
- II. Siswo Martono, S.Kom., M.M.
NIDN: 0726027101


Digitally signed by Universitas Dinamika
Date: 2020.09.02 10:58:56 +07'00'


Digitally signed by Universitas Dinamika
Date: 2020.09.02 10:31:36 +07'00'

Pembahas:

Darwin Yuwono Riyanto, S.T. M.Med. Kom., ACA
NIDN: 0704068505


Digitally signed by Universitas Dinamika
Date: 2020.09.01 15:47:19 +07'00'

Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana


Digitally signed by Universitas Dinamika
Date: 2020.09.03 23:08:29 +07'00'

Dr. Jusak
NIDN:0708017101

Dekan Fakultas Teknologi dan Informatika
UNIVERSITAS DINAMIKA

LEMBAR MOTTO



UNIVERSITAS
Dinamika

**“Semua yang menanam pasti akan menuai
pada akhirnya”**

LEMBAR PERSEMBAHAN



UNIVERSITAS
Dinamika

**Saya persembahkan laporan tugas akhir ini kepada
Orang Tua Saya dan orang-orang yang telah membantu
Sehingga saya sampai di titik ini**

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Universitas Dinamika, Saya:

Nama : Lukman Hadi Widjoyo

NIM : 16420100048

Program Studi : S1 Desain Komunikasi Visual

Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika

Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Judul Karya : PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI PENGENALAN
PAHLAWAN NASIONAL SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN RASA NASIONALIS PADA ANAK
USIA 9 – 11 TAHUN

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni, Saya menyetujui memberikan kepada Universitas Dinamika Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Fee Right) atas seluruh isi/sebagian karya ilmiah Saya tersebut diatas untuk disimpan, dialihmediakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (database) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis atau pencipta sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Karya tersebut diatas adalah karya asli saya, bukan plagiat bagi sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya, atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka Saya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka Saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjanaan yang telah diberikan kepada Saya. Dengan surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, Agustus 2020



Lukman Hadi Widjoyo

NIM 16420100048

ABSTRAK

Permasalahan dari penelitian ini adalah kurang kenalnya remaja kepada pahlawan nasional yang sudah memperjuangkan tanah air. Karena kurang adanya media pengenalan media pengenalan pahlawan saat di sekolah yang mendukung. Dari itu sifat-sifat pahlawan yang gigih, berjuang keras, gotong royong, dan masih banyak yang lain. Dengan adanya permasalahan tersebut penelitian ini dapat lebih mengenalkan pahlawan nasional dan sifat-sifatnya, maka dari itu anak-anak dapat lebih mencintai tanah air mereka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mendapatkan data dengan observasi, wawancara, studi literatur, dan dokumentasi yang nantinya digunakan untuk membantu perancangan buku ilustrasi pengenalan pahlawan nasional usia 9-11 tahun. Dengan adanya perancangan buku ilustrasi menjadikan anak lebih mengenal pahlawan nasional dengan karakter dan sifatnya. Dan didukung oleh media seperti *e-book*, *x-banner*, *brochure*, *keychain*, dan pembatas buku

Kata kunci: Buku ilustrasi, Pahlawan, Pahlawan Nasional, Nasionalis, Media Pendukung.



UNIVERSITAS
Dinamika

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan Buku Ilustrasi Pengenalan Pahlawan Nasional Sebagai Upaya Meningkatkan Rasa Nasionalis Pada Anak Usia 9-11 Tahun.” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Kedua Orang tua penulis yang sudah membimbing dan membantu semua kelancaran yaitu Alm. Bapak Salam dan Ibu Purwati.
2. Prof. Dr. Budi Jatmiko, M.Pd selaku Rektor Universitas Dinamika.
3. Bapak Dr. Jusak selaku Dekan Fakultas Teknologi dan Informatika.
4. Dhika Yuan Yurisma, M.Ds., ACA selaku dosen pembimbing 1
5. Siswo Martono S.Kom., M.M selaku ketua Program Studi S1 Desain Komunikasi Visual dan selaku pembimbing 2
6. Kepada Bu Tamsih dan Pak San selaku guru anak Sekolah dasar yang sudah membantu mendapatkan data yang diperlukan.
7. Kepada teman-teman penulis yang sudah memberikan bantuan berupa saran dan semangat yang sangat membantu dalam pengerjaan Tugas Akhir.

Semoga Allah SWT membalas segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhir kata, mohon maaf jika terdapat kekurangan dalam penulisan, terima kasih.

Surabaya, Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan.....	4
1.5 Manfaat.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Penelitian Terdahulu.....	5
2.2 Nasionalisme.....	6
2.3 Pahlawan.....	7
2.3.1 Pahlawan Kemerdekaan Nasional.....	8
2.3.2 Pahlawan Proklamator.....	8
2.3.3 Pahlawan Revolusi.....	9
2.3.4 Pahlawan Kebangkitan Nasional.....	9
2.4 Buku.....	9
2.4.1 Buku Fiksi.....	10
2.4.2 Buku Ilustrasi.....	10
2.4.3 Buku Non Fiksi.....	11
2.5 Ilustrasi.....	11
2.5.1 Jenis-Jenis Ilustrasi.....	11
2.6 Digital Painting.....	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	13
3.1 Metode Penelitian.....	13
3.2 Objek Penelitian.....	13

3.3	Lokasi Penelitian	13
3.4	Teknik Pengumpulan Data	14
3.4.1	Observasi	14
3.4.2	Wawancara	14
3.4.3	Dokumentasi	15
3.4.4	Studi Literatur	15
3.5	Teknik Analisis Data	16
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN		17
4.1	Hasil Analisis Data	17
4.1.1	Hasil.Observasi. (Pengamatan)	17
4.1.2	Hasil Wawancara (Interview)	17
4.1.3	Hasil Dokumentasi.....	19
4.1.4	Hasil Studi Literatur	20
4.1.5	Hasil Angket	20
4.2	Reduksi Data.....	23
4.3	Penyajian Datal.....	23
4.4	Penarikan Kesimpulan.....	23
4.5	Konsep (Keyword).....	24
4.5.1	Segmentasi, <i>Targeting</i> , dan <i>Positioning</i> (STP)	24
4.5.2	<i>Unique Selling Preposition</i> (USP).....	25
4.5.3	Analisis SWOT	26
4.5.4	<i>Keyword</i>	28
4.5.5	Deskripsi Konsep.....	29
4.6	Perancangan Kreatif.....	29
4.6.1	Tujuan Kreatif.....	29
4.6.2	Strategi Kreatif.....	29
4.7.1	Tujuan Media.....	32
4.7.2	Strategi Media.....	32
4.7	Perancangan Karya.	32
4.8.1	Sketsa Ilustrasi.....	32
4.8.2	Sketsa Media.....	36
4.8	Implementasi Desain	37
4.9.1	Sketsa Media.....	37

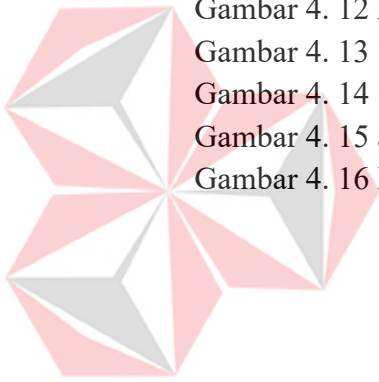
4.9.2	Media Utama	37
4.9.3	Media Pendukung	41
5.1	Kesimpulan	42
5.2	Saran	42
DAFTAR PUSTAKA		43
LAMPIRAN.....		46
BIODATA PENULIS.....		48



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Wawancara dengan Bu Tamsih.....	18
Gambar 4. 2 SDN NGAGEL REJO II	19
Gambar 4. 3 Media Pembelajaran di kelas	19
Gambar 4. 4 Survey Minat Baca dan Jenis Buku	22
Gambar 4. 5 Survey Minat Baca dan Jenis Buku	22
Gambar 4. 6 Shmelabela Regular	30
Gambar 4. 7 Berkshire Swash.....	31
Gambar 4. 8 Pantone Playful	31
Gambar 4. 9 Alternatif ilustrasi.....	33
Gambar 4. 10 Sketsa Karakter	33
Gambar 4. 11 Sketsa manual alternatif background pahlawan.....	34
Gambar 4. 12 Alternatif Digital Pahlawan	36
Gambar 4. 13 Sketsa. media pendukung.....	36
Gambar 4. 14 Ssketsa Media. Pendukung	37
Gambar 4. 15 alternatif desain cover buku	38
Gambar 4. 16 Digital Media	41



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tabel Responden Sumber : peneliti, 2020	20
Tabel 4. 2 Data Sekolah Sumber : peneliti, 2020.....	21
Tabel 4. 3 Tabel SWOT Sumber : peneliti, 2020.....	27
Tabel 4. 4 Keyword.....	28



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam bukunya, Muthoharoh, A. I., Tijan, Suprayogi. (2015). Pendidikan Nasionalisme Melalui Pembiasaan di SD Negeri Kuningan 02 Semarang Utara, menjelaskan bahwa nasionalisme bangsa Indonesia memiliki sikap yang positif yaitu mendorong terwujudnya negara Republik Indonesia yang bersatu, berdaulat, adil dan makmur. Sikap nasionalisme ini ditujukan untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa makna nasionalisme menurut Suprayogi erat kaitannya dengan tujuan bangsa Indonesia dalam pembukaan UUD (Undang-Undang Dasar) 1945 alinea IV.

Menurut informasi dari mahasiswa yang sudah menjalankan Pendidikan Lapangan proses belajar Mengajar yang dilakukan guru terhadap siswa terbilang membosankan dan monoton sehingga berkurangnya rasa minat belajar pada anak dikarenakan proses belajar Mengajar kurang menarik. Dan salah satu permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar kurang menarik adalah sumber bacaan kurang menarik.

Dengan berkurangnya rasa nasionalis yang dimiliki anak muda kini mereka mulai melupakan sejarah, seperti anak SMP banyak yang tidak mengetahui nama pahlawan, dalam jurnalnya Cyntia Joanna. Perjuangan para pahlawan dengan sifat patriotisme para pahlawan yang sudah gugur dalam berjuang. Dengan mengenang jasa para pahlawan juga dapat menyatukan kita menumbuhkan rasa nasionalis yang semakin lama semakin memudar, dimulai dari pengenalan nama pahlawan, mengingat dan mengamalkan sikap kepahlawanan melalui memberikan media belajar pada anak usia 9 – 11 tahun tentang beberapa tokoh pahlawan Nasional diharapkan akan mengenal pahlawan di lingkungan mereka sebagai upaya menumbuhkan rasa nasionalis anak sejak dini. Pada kurikulum anak SD Pelajaran tentang pahlawan juga diberikan pada kelas 3 – 5 dan dalam pelajaran IPS dengan itu buku ini dapat dijadikan media pembelajaran yang interaktif untuk anak SD. dengan bentuk menarik.

Generasi muda dalam UUD 1945 disebut sebagai pemuda wajib memiliki rasa nasionalis. Menumbuhkan rasa nasionalis secara langsung bukanlah hal mudah. Rasa nasionalis bisa dilahirkan dan ditingkatkan dengan pendidikan sedini mungkin. Pembelajaran pada Sekolah Dasar merupakan awal dari pembentukan sebuah karakter anak. Untuk menuju kemajuan bangsa dengan memiliki rasa nasionalis anak harus diberi pengetahuan untuk menumbuhkan rasa nasionalis dengan itu diharapkan kedepannya generasi muda memiliki kesadaran akan adanya pemahaman tentang bagaimana bersikap secara patriotis.

Sebaliknya era globalisasi seperti menjadi penghalang untuk mewujudkan setiap generasi muda memiliki rasa nasionalis yang tinggi, karena begitu banyak pengaruhnya seperti film-film maupun kartun yang ada di media internet. Dan ditambahkan kemudahan akses untuk ke media tersebut anak-anak jadi lebih menghafal dan mengingat karakter-karakter non-fiksi, ditambah kurangnya media pembelajaran di kelas kurang menarik minat siswa, dengan itu seiring berjalannya waktu mereka akan melupakan para pahlawan yang sudah berjuang untuk lingkungannya.

Karena nasionalisme membentuk kesadaran dan kesetiaan terhadap bangsa dan negara tanpa memandang dari suku, ras, agama dan kelompok kita berasal. Menurut Wariyanto (2007) dalam buku Mendidik Adalah Cinta, dampak positif nasionalisme tersebut dapat diterapkan dengan sering mendengarkan lagu nasional, memperingati hari kemerdekaan dan hari besar nasional, memperkenalkan gambar-gambar pahlawan pejuang kemerdekaan, mengajak ziarah ke taman makam pahlawan, dan menayangkan film sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia.

Penggunaan ilustrasi pada media belajar anak adalah salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar pada anak seperti yang dikatakan oleh Hamalik (2008) (dalam Wisnu Lazuardi Yusuf, 2018) yang mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif, mempercepat proses pembelajaran, dan membantu siswa dalam upaya memahami materi yang disampaikan guru di dalam kelas. Dan buku ilustrasi adalah salah satu media pembelajaran. Media pembelajaran sarana untuk

memberikan perangsang bagi anak supaya proses belajar mengajar terjadi (Sumanto & Seken,2012:5).

Dalam buku *Little Big Books: Illustrations for Children's Picture Books*, Hendrik Hellige, Robert Klanten Gestalten, 2012. Anak-anak melihat dunia dengan mata yang berbeda. Melalui cerita bergambar dalam buku anak-anak mereka belajar tentang dunia tempat mereka tinggal. Buku bergambar terbaik untuk anak-anak tidak hanya menampilkan kisah-kisah indah, tetapi juga menceritakannya dengan cara yang menarik secara visual. Anak-anak adalah pembaca yang sangat kritis yang hanya mengesampingkan buku-buku yang mereka anggap membosankan, terlalu bersemangat, atau tidak imajinatif secara visual. Dengan mengingat, mengenal dan mengamalkan sifat-sifat para pahlawan, secara tidak langsung anak-anak akan menumbuhkan rasa nasionalis pada diri mereka. Dan alasan peneliti menggunakan pahlawan Nasional adalah karena dengan sifat perjuangan pahlawan anak dapat menumbuhkan rasa empati dan simpati terhadap apa yang ada di lingkungan mereka sebab itulah alasan dari penulis merancang penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka perumusan masalah ini adalah: “ *Bagaimana merancang buku ilustrasi pengenalan pahlawan nasional sebagai upaya meningkatkan rasa nasionalis pada anak usia 9 – 11 tahun.* “

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang diambil dalam perancangan ini adalah pembuatan buku pahlawan berbasis *ilustrasi* agar lebih terfokus dan tidak terlalu meluas. Batasan yang digunakan dalam permasalahan, yaitu sebagai berikut:

1. Perancangan buku ilustrasi pahlawan dengan adanya tambahan deskripsi biografi pahlawan nasional secara singkat sebagai penjelas.
2. Pemilihan pahlawan nasional berdasarkan kompetensi dasar buku anak Sekolah dasar dari Kurikulum 13.
3. Pahlawan nasional yang dipilih hanya berjumlah 13.

4. Menggunakan gaya gambar ilustrasi *digital painting*.
5. Menggunakan teknik gambar visual yang diminati anak – anak.
6. Adanya tambahan Media pendukung seperti *Social Media Instagram, Ebook, X-banner, Keychain, sticker, brochure*, dan pembatas buku

1.4 Tujuan

Tujuan dari perancangan ini adalah merancang buku ilustrasi pengenalan Pahlawan Nasional sebagai upaya meningkatkan rasa nasionalis pada anak usia 9 – 11 tahun. Dan untuk mengenalkan pahlawan Nasional dengan nilai – nilai kepahlawanannya.

1.5 Manfaat

Sesuai dengan tujuan yang diharapkan, manfaat dari perancangan ini adalah.

1. Dijadikannya referensi mahasiswa atau perancang lain dalam melakukan penelitian dibidang yang sama.
2. Menjadi refrensi untuk membuat Buku Ilustrasi Pahlawan Nasional.
3. Dengan adanya buku ilustrasi pahlawan nasional dapat diharapkan pembaca dapat mengenal, mengingat nama nama pahlawan dan jasa - jasa mereka untuk tanah air, dengan itu rasa nasionalis pada generasi muda akan meningkat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dibahas mengenai teori dan konsep yang digunakan dalam penelitian berjudul “Perancangan buku ilustrasi pengenalan pahlawan nasional sebagai upaya meningkatkan rasa nasionalis pada anak usia 9 – 11 tahun.”

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu ini adalah untuk menganalisis penelitian sebelumnya dan dijadikan pembeda dengan penelitian ini. Penelitian terdahulu juga dapat dijadikan referensi untuk penelitian dalam menyelesaikan permasalahan. Penelitian yang terdahulu telah dilakukan oleh seorang Mahasiswa S1 Desain Komunikasi Visual Universitas Dinamika Surabaya yang bernama Cynthia Joanna Chandra di tahun 2017. Pada penelitian tersebut menggunakan judul tugas akhir “Perancangan Buku Ilustrasi dengan Teknik Aquarelle Sebagai Upaya Mengenalkan Tokoh Pahlawan 10 November Kepada Siswa SMP di Surabaya.”

Dalam penelitian tugas akhir yang dirancang oleh Cynthia Joanna Chandra yaitu perancangan buku ilustrasi. Dalam penelitian tersebut Cynthia Joanna Chandra melakukan Perancangan Buku Ilustrasi dengan Teknik Aquarelle Sebagai Upaya Mengenalkan Tokoh Pahlawan 10 November Kepada Siswa SMP di Surabaya. Pada kenyataannya, anak-anak kurang mengenal pahlawan 10 November dan itu menjadikan salah satu penyebab kenapa Cynthia Joanna merancang buku ilustrasi pahlawan 10 November dan dikemas dengan berbeda yaitu dengan menggunakan ilustrasi teknik Aquarelle. Dengan itu diharapkan siswa SMP lebih mengenal tokoh pahlawan 10 November.

Perbedaan penelitian lama yang berjudul “Perancangan Buku Ilustrasi dengan Teknik Aquarelle Sebagai Upaya Mengenalkan Tokoh Pahlawan 10 November Kepada Siswa SMP di Surabaya.” dan penelitian ini dengan judul “Perancangan buku ilustrasi pengenalan pahlawan nasional sebagai upaya

meningkatkan rasa nasionalis pada anak usia 9 – 11 tahun.” yaitu apabila dalam penelitian sebelumnya hanya membahas pahlawan 10 November, namun pada penelitian ini pengenalan pahlawan Nasional. Dan pada kedua penelitian memiliki kesamaan pada media yaitu, merancang buku ilustrasi.

2.2 Nasionalisme

Nasionalisme adalah suatu sikap/paham dari masyarakat suatu bangsa yang mempunyai kesamaan kebudayaan, dan wilayah serta kesamaan cita-cita dan tujuan, dengan demikian masyarakat suatu bangsa tersebut merasakan adanya kesetiaan yang mendalam terhadap bangsa itu sendiri. Rasa nasionalisme perlu ditumbuhkan kepada anak sejak usia dini. Dalam majalah Suara Aisyah volume 74, Masalah 1-12 Halaman 17. 1997. Menuliskan “Menanamkan jiwa nasionalisme pada anak perlu dilakukan sedini mungkin”. Keluarga bisa mengambil peran penting di dalamnya. Pendidikan dalam keluarga bersifat praktis dengan itu pendidikan seperti akan lebih mudah diserap dan menyatu sehingga dapat membentuk kebiasaan yang positif. Pendidikan dalam keluarga yang dilakukan sangat efisien dan berdaya guna untuk membentuk jiwa nasionalisme pada anak. Hal ini dilakukan karena anak-anaklah yang kelak menjaga tanah air.

Dalam Bukunya, Iriani, Dewi. (2014). 101 Kesalahan dalam Mendidik Anak, menjelaskan bahwa ada beberapa cara untuk meningkatkan rasa nasionalisme pada anak. Yang pertama bisa melalui menceritakan sejarah kepahlawan, seperti cerita perjuangan pahlawan yang sudah mengukir sejarah, dan menambahkan kesimpulan di akhir cerita misalnya penjajahan dan pembunuhan itu tidak baik dan sebaliknya sifat gagah berani, rela berkorban demi kebenaran bangsa negara adalah perbuatan terpuji, dan tanpa disadari orang tua sedang mencarikan alternatif pilihan idolanya. Jadi anak-anak tidak hanya mengagumi karakter-karakter fiksi yang bersifat imajinatif, tapi juga tokoh nyata benar-benar adanya dan nyata kiprahnya untuk berjuang membela negara, yaitu para pahlawan.

Kedua adalah dengan mengajak anak mengunjungi tempat-tempat bersejarah, seperti museum perjuangan. Selain berekreasi, kegiatan itu juga dapat

menumbuhkan rasa nasionalis pada anak, seperti tumbuhnya jiwa kessatriaan, kejujuran dan keberanian pada anak. Seperti yang Bung Karno harapkan bahwa bangsa yang besar adalah bangsa yang dapat menghormati atau menghargai jasa para pahlawannya.

Ketiga adalah dengan turut memperingati hari-hari besar nasional baik di sekolah maupun dirumah. Salah satu cara dengan menonton film perjuangan bersama keluarga, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kesan bahwa Negara Indoneisa itu tidak kerdil, lemah dari gangguan bangsa lain, dan disetir oleh Negara lain. Dan masih banyak hal lain yang dapat menumbuhkan rasa nasionalis pada anak seperti mencintai produk dalam negeri, menyanyi dan menghafal lagu nasional.

2.3 Pahlawan

Pahlawan adalah orang yang menonjol karena keberaniannya dan pengorbanannya dalam membela kebenaran. Pahlawan juga pejuang yang gagah berani dan dalam riwayat hidup selanjutnya tidak ternoda oleh suatu perbuatan yang membuat cacat nilai perjuangannya. Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawannya. Ungkapan ini pasti sudah sering kamu dengar. Tanpa perjuangan dan pengorbanan para pahlawan, kemerdekaan dan pembangunan belum tentu dapat kita nikmati sekarang. Salah satu cara menghargai jasa para pahlawan adalah dengan mengetahui kisah perjuangan dan mengenal mereka lebih dekat. Sebagai generasi penerus, mengenal dan menghargai jasa para pahlawan adalah suatu keharusan. Dengan demikian, kita dapat meneladani dan melanjutkan perjuangan mereka. Tentu saja tidak dengan ikut mengangkat senjata mengusir penjajah, tetapi dengan melakukan yang terbaik untuk bangsa dan negara sesuai kemampuan kita. Semoga kisah heroik para pahlawan dan keteladanan mereka dapat mengilhami kita sebagai generasi penerus.

"Pahlawan" adalah sebuah kata benda. Secara etimologi kata "pahlawan" berasal dari bahasa Sansekerta "phala", yang bermakna hasil atau buah.

Menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia) pahlawan berarti orang yang menonjol karena keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran pejuang yang gagah berani. Pahlawan Nasional adalah gelar yang diberikan kepada Warga Negara Indonesia atau seseorang yang berjuang melawan penjajahan di wilayah yang sekarang menjadi wilayah Indonesia yang gugur atau meninggal dunia demi membela bangsa dan negara, atau yang semasa hidupnya melakukan tindakan kepahlawanan atau menghasilkan prestasi dan karya yang luar biasa bagi pembangunan dan kemajuan bangsa dan negara Indonesia. Gelar Pahlawan Nasional ditetapkan oleh presiden. Sejak dilakukan pemberian gelar ini pada tahun 1959, nomenklturnya berubah-ubah. Untuk menyelaraskannya, maka dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2009 disebutkan bahwa gelar Pahlawan Nasional mencakup semua jenis gelar yang pernah diberikan sebelumnya yaitu:

1. Pahlawan Kemerdekaan Nasional
2. Pahlawan Proklamator
3. Pahlawan Revolusi
4. Pahlawan Kebangkitan Nasional

2.3.1 Pahlawan Kemerdekaan Nasional

Pahlawan Kemerdekaan Nasional adalah gelar yang diberikan oleh pemerintah RI kepada seseorang warga negara RI yang semasa hidupnya melakukan tindak kepahlawanan dan berjasa sangat luar biasa bagi kepentingan bangsa dan Negara.

Contoh Pahlawan Nasional: Ir. Soekarno, Moh. Hatta, Hasyim Asyari, Pangeran Diponegoro, Ki Hajar Dewantara, Bung Tomo, Imam Bonjol, R.A. Kartini, Kapitan Pattimura, Cut Nyak Dien.

2.3.2 Pahlawan Proklamator

Pahlawan proklamator adalah pahlawan yang memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Pahlawan Proklamator terdiri atas dua orang, yaitu Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta. Bila dirujuk dari kata proklamator, memang

hanya ada 2 nama yang patut kita banggakan. Namun bila yang dimaksud adalah pahlawan pejuang atau yang ikut berjuang bertumpah darah mewujudkan proklamasi Indonesia. Pahlawan Proklamator ada Ir. Soekarno dan Moh. Hatta.

2.3.3 Pahlawan Revolusi

Pahlawan Revolusi adalah gelar yang diberikan kepada sejumlah perwira militer yang gugur dalam tragedi Pengkhianatan PKI (Partai Komunis Indonesia) G30S/PKI. Terdapat 10 perwira militer yang dibunuh oleh PKI dan kemudian diberikan gelar pahlawan revolusi nasional. Ada 10 pahlawan revolusi yaitu : Jenderal (Anumerta) Ahmad Yani, Letnan Jenderal (Anumerta) R. Suprpto, Letnan Jenderal (Anumerta) M. T. Haryono, Letnan Jenderal (Anumerta) S. Parman, Mayor Jenderal (Anumerta) D. I. Pandjaitan, Mayor Jenderal (Anumerta) Sutoyo Siswomiharjo, Kapten (Anumerta) Pierre Tendean, AIPDA (Anumerta) Karel Satsuit Tubun, Brigadir Jenderal (Anumerta) Katamso Darmokusumo, Kolonel (Anumerta) Sugiono.

2.3.4 Pahlawan Kebangkitan Nasional

Pahlawan yang membangkitkan nasionalisme untuk mewujudkan Indonesia merdeka. Mereka adalah pelopor bangkitnya semangat nasionalisme muda-mudi dari generasi-ke generasi hingga hari ini. Kebangkitan nasional adalah masa di mana Bangkitnya Rasa dan Semangat Persatuan, Kesatuan, dan Nasionalisme serta kesadaran untuk memperjuangkan Negaranya. Contoh pahlawan kebangkitan nasional adalah Dr. Sutomo, Ir. Soekarno, Dr. Cipto Mangunkusumo, Ki Hajar Dewantara, Dan Douwes Dekker .

2.4 Buku

Buku adalah sekumpulan kertas bertulisan yang dijadikan satu. Kertas-kertas bertulisan itu mempunyai tema bahasan yang sama dan disusun menurut kronologi tertentu, dari awal bahasan sampai kesimpulan dan bahasan tersebut. Buku adalah jendela ilmu pengetahuan. Pengetahuan tertentu dijadikan sebagai satu kesatuan di dalam buku. Buku merupakan sebuah karya

publikasi yang mempunyai bentuk fisik dan daya tarik tersendiri. Buku mempunyai format yang dapat menarik perhatian orang untuk membacanya (Kusrianto, Adi, 2007:1).

Jenis buku ada bermacam-macam, bukan hanya buku ilmu pengetahuan, diantaranya adalah buku cerita, buku komik, buku novel, dan sebagainya. Biasanya buku mempunyai ukuran tertentu yang membedakannya dengan penyatuan kertas bertulisan lainnya. Umumnya buku mempunyai ukuran yang memudahkannya untuk digenggam atau dibawa-bawa oleh seseorang. Tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar, tidak terlalu tebal dan tidak terlalu tipis. Kepraktisan menjadi tujuan utama lain dari buku. (<http://matakristal.com/pengertian-buku/>)

Pemanfaatan buku sebagai media informasi sudah sangat umum. Sebagaimana yang dikutip dari ensiklopedia bebas (www.wikipedia.org) jenis-jenis buku antara lain:

2.4.1 Buku Fiksi

Jenis buku ini merupakan salah satu jenis buku yang paling banyak diterbitkan didunia. Adapun kisah dibalik cerita adalah sebuah fiksi/tidak berdasarkan kehidupan nyata. Contoh dari buku fiksi adalah novel, novel grafis, ataupun komik.

2.4.2 Buku Ilustrasi

Buku ilustrasi merupakan buku yang di dalamnya terdapat kombinasi antara teks lisan dan gambar ilustrasi yang memberikan asumsi bahwa gambar berkomunikasi lebih langsung daripada kata – kata, dimana gambar memudahkan pembaca memahami isi bacaan serta memberikan daya imajinasi, Peter Hunt (1996 : 110).

Dalam bukunya Kusrianto buku bergambar memiliki pengertian buku yang memiliki dua cara menyampaikan pesan, yaitu lewat ilustrasi dan tulisan. Dengan itu adanya saling keterkaitan dan saling melengkapi agar pesan yang disampaikan agar lebih jelas dan mudah diterima.

2.4.3 Buku Non Fiksi

Dalam kepastakaan jenis-jenis buku non fiksi banyak digunakan sebagai buku refrensi ataupun juga ensiklopedia. Adapun beberapa jenis non fiksi antara lain adalah : buku sekolah, buku jurnalistik, atlas, album laporan tahunan, dan sebagainya.

2.5 Ilustrasi

Ilustrasi dapat diartikan juga sebagai penjelas atau suatu maksud secara visual. Ilustrasi juga dapat menjadi pengisi pada ruang kosong dalam penjelasannya dan tidak hanya berfungsi sebagai pendukung cerita. Ilustrasi dapat menjadi daya Tarik dalam suatu perancangan buku, gambar ilustrasi bisa disebut gambar yang menceritakan atau gambar yang dapat memberikan penjelasan pada suatu cerita maupun naskah. Ilustrasi juga dapat berbentuk seperti karya seni sketsa, lukis, grafis, karikatur, dan akhir-akhir ini banyak dipakai image bitmap hingga karya foto. (Soedarso, 2014:566)

2.5.1 Jenis-Jenis Ilustrasi

Dalam bukunya Soedarso (2014:566) berdasarkan penampilannya, ilustrasi memiliki beberapa jenis, yaitu:

1. Naturalis, yaitu ilustrasi yang memiliki porsi bentuk dan warna yang sesuai dengan aslinya(nyata) tanpa mengurangi maupun menambahkan sesuatu dalam penggambaran ilustrasinya.
2. Dekoratif, yaitu ilustrasi yang memiliki fungsi untuk mengisi atau untuk menghiasi sesuatu dengan bentuk, gaya, dan teknik tertentu dengan bentuk yang disederhanakan.
3. Kartun, adalah gambar yang memiliki bentuk lucu dan memiliki ciri khas tertentu. Dan biasanya gambar ilustrasi kartun ini banyak digunakan pada Komik, cerita bergambar, dan majalah anak.
4. Karikatur, merupakan gambaran kritik atau sindiran dan dalam penggambarannya memiliki penyimpangan dalam pembuatan bentuk proporsi tubuh, dan sering ditemukan untuk menghiasi artikel majalah maupun Koran.

5. Cerita Bergambar, merupakan ilustrasi yang memiliki cerita dan diberi teks, sehingga pembaca dapat membaca lebih jelas.
6. Ilustrasi Buku Pelajaran, memiliki fungsi sebagai sarana bantu untuk menjelaskan lebih terhadap suatu keterangan berbentuk teks. Dapat berbentuk foto, bagan, dan gambar.
7. Khayalan, ilustrasi khayalan merupakan hasil karya yang diciptakan melalui imajinasi. Gaya gambar khayalan banyak ditemukan pada novel, komik, ilustrasi cerita.

2.6 Digital Painting

Menurut Deka Anjar dalam bukunya yang berjudul “ Digital Painting dan Desain Karakter dengan Adobe Photoshop : 2012 ” Digital painting adalah menggambar secara digital dengan menggoreskan kuas digital yang menghasilkan garis, gambar, dan warna yang terbentuk dari titik-titik digital monitor. Karena semua bahannya adalah bahan digital, otomatis akan lebih menghemat waktu dan biaya. Sedangkan berdasarkan Handoko Setiadji Lukisan digital adalah bentuk seni yang muncul di mana teknik melukis tradisional seperti cat air, minyak, impasto, dan lain-lain akan diterapkan dengan menggunakan perangkat digital melalui sebuah komputer, sebuah tablet digitalisasi dan stylus, dan perangkat lunak

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan ialah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam metode ini penelitian lebih mengutamakan masalah proses dan makna diharapkan penelitian ini dapat memberikan berbagai informasi kualitatif dengan deskripsi atau analisis (Muhadjir, 1996: 243).

Menurut Kriyanto dalam bukunya, penelitian kualitatif bertujuan untuk memaparkan suatu fenomena/peristiwa secara luas dan detail melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Dan dipilihnya metode kualitatif karena sejarah pahlawan nasional dan sifat - sifat teladan pahlawan harus dilestarikan sebagai bentuk cinta tanah air dan supaya tertanamnya rasa nasionalis sejak usia dini.

3.2 Objek Penelitian

Menurut Husen Umar (2005: 303) pengertian objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian. Bisa juga ditambah dengan hal-hal lain yang dianggap perlu. Objek Penelitian ini adalah gambar maupun biografi pahlawan Nasional.

3.3 Lokasi Penelitian

Mendapatkan data – data akurat tentang peristiwa atau fenomena yang terjadi pada objek yang diteliti sebagai bentuk lokasi penelitian menurut Moleong (2005:128). Lokasi Penelitian ini dilakukan di beberapa Sekolah Dasar yang ada di Surabaya sekitarnya dan Museum yang berkaitan dengan pahlawan nasional. Adapun yang menjadi Subjek penelitian adalah guru Sekolah Dasar, wali murid, dan anak-anak usia 9 - 11 tahun. Memberikan pengenalan lebih tentang pahlawan kepada anak adalah langkah awal untuk mengedukasi dan menumbuhkan sifat nasionalisme pada anak.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif untuk mencari informasi dalam perancangan buku ilustrasi pahlawan.

Menurut Sugiyono (2013: 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian merupakan mendapatkan data. Dan data tersebut diperoleh dengan teknik:

3.4.1 Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman anak usia 9 - 11 tahun tentang pengetahuan mereka soal nama-nama pahlawan Nasional. Bukan hanya itu sebagai peneliti juga harus mencari tahu media pembelajaran yang ada disekitar mereka. Disini peneliti juga turun ke beberapa Museum untuk mencari tahu visualisasi pahlawan untuk data acuan pembuatan perancangan karya.

3.4.2 Wawancara

Yaitu proses memperoleh informasi dengan cara tanya jawab dengan pengajar. Proses tanya jawab dilakukan dengan tatap muka antara si pewawancara dan responden dengan sistem wawancara yang dipilih (Nazir, 1988). Pewawancara haruslah menyampaikan pertanyaan yang bersifat menggali agar memperoleh informasi yang akurat dan jelas. Sehingga hasil yang dapat diperoleh bisa bermutu. Pada proses ini sudah disiapkan beberapa pertanyaan untuk memperoleh data yang lebih akurat.

Pada penelitian, wawancara dapat berfungsi sebagai metode primer, pelengkap atau sebagai kriterium (Hadi, 1992). Sebagai metode primer, data yang diperoleh dari wawancara merupakan data yang utama guna menjawab permasalahan penelitian. Sebagai metode pelengkap, wawancara berfungsi sebagai pelengkap metode lainnya yang digunakan untuk mengumpulkan data pada suatu penelitian. Sebagai kriterium, wawancara

digunakan untuk menguji kebenaran dan kemantapan data yang diperoleh dengan metode lain. Itu dilakukan, misalnya, untuk memeriksa apakah para kolektor data memang telah memperoleh data dengan angket kepada subjek suatu penelitian, untuk itu dilakukan wawancara dengan sejumlah sample subjek tertentu.

Wawancara yang peneliti lakukan ialah medatangi untuk menanyakan beberapa pertanyaan seperti berikut:

1. Media apa saja yang di gunakan untuk mengenalkan para pahlawan?
2. Efektifkah pembelajaran pahlawan nasional hanya lewat buku tema?
3. Pahlawan apa saja yang dijelaskan pada buku tema anak SD?
4. Bagaimana perbedaan minat antara buku biasa dan buku ilustrasi?
5. Berapa pahlawan di Nasional yang ada di buku tema?
6. Bagaimana menurut anda rasa nasionalisme pada anak jaman sekarang?
7. Apa adik suka membaca?
8. Lebih suka membaca buku biasa atau buku ilustrasi?

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan adanya bukti fisik seperti foto, video, maupun data. Hal ini diperlukan untuk memperdalam penelitian. Data yang dikumpulkan berupa foto – foto pahlawan dan data pribadi pahlawan nasional yang akan diteliti nantinya.

3.4.4 Studi Literatur

Studi literatur adalah metode yang digunakan untuk pengambilan data yang bersifat teori yang digunakan sebagai penunjang penilitan. Studi literatur dilakukan dengan pengumpulan data tentang pahlawan nasional yang akan diangkat ke sebuah buku yang bertujuan untuk menambah minat belajar pada anak Sekolah Dasar.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Taylor, (1975: 79) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis.

Menurut Miles dan Huberman ada tiga teknik analisis data, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses tersebut berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang mengekrucutkan, menggolongkan, membuang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa.

Reduksi data yang dilakukan peneliti adalah penggolongan data yang berkaitan dengan buku ilustrasi, yaitu cara mencipta buku ilustrasi pengenalan pahlawan nasional.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun data dalam bentuk perancangan desain buku ilustrasi yang menjelaskan tahap perancangan desain hingga proses pembuatan buku ilustrasi pahlawan nasional.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan analisis data adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan (<https://www.pengertianpakar.com/>).

Pengambilan keputusan yang dilakukan peneliti dengan cara mengambil kesimpulan dari reduksi data mengenai ilustrasi pengenalan pahlawan nasional sebagai upaya meningkatkan rasa nasionalis pada anak.

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Hasil Analisis Data

Hasil dari pengumpulan data yang telah dilakukan sebelumnya melalui beberapa cara, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian akan diolah untuk mendapatkan kesimpulan yang bisa dipahami dengan mudah dalam penyajian data selanjutnya.

4.1.1 Hasil Observasi (Pengamatan)

Observasi yang bisa dilakukan saat pandemi saat ini hanya bisa dilakukan secara online yang bertujuan untuk mencari informasi dan data tentang pahlawan nasional yakni bisa dilakukan melalui pembuatan sebuah kuisisioner yang diberikan kepada anak Sekolah Dasar yang ada di lingkungan sekitar peneliti maupun di lingkup Surabaya dan sekitarnya. Kuisisioner ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tahu mereka tentang pahlawan nasional dan seberapa suka mereka membaca buku. Pengamatan atau observasi adalah hal yang dilakukan secara langsung, dengan itu peneliti akan mendapatkan informasi yang detail dari lingkungan yang ingin diamati seperti perilaku, perhatian, kebiasaan, dan sebagainya. Untuk mendapatkan Pengamatan yang mendalam peneliti melakukan observasi ke Sekolah Dasar.

Observasi selanjutnya dilakukannya penelitian melalui jurnal – jurnal, internet, dan buku sejarah. Karena tidak bisa pergi ke museum dan tempat bersejarah pahlawan karena adanya pandemi. Peneliti mendapat beberapa informasi penting yang berhubungan dengan pahlawan nasional.

4.1.2 Hasil Wawancara (Interview)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Sekolah Dasar Bu Tamsih S.pd yang menjadi guru di SDN Ngagel Rejo 3 memberikan informasi bahwa pengenalan pahlawan itu dikenalkan pada anak mulai buku tema 4 kelas 3 dengan judul buku pahlawanku, disitu juga diperlihatkan adanya beberapa pahlawan

nasional dan adanya informasi sedikit tentang pahlawan tersebut. Bu Tamsih juga mengatakan bahwa kurangnya media tambahan untuk pembelajaran anak sekolah dasar supaya menstimulasi daya tarik mereka untuk belajar materi yang akan diberikan guru kepada murid. “Biasanya saya menggunakan poster dalam kelas mas untuk mengenalkan pahlawan-pahlawan nasional”, kata Bu Tamsih. Tapi menurut Bu Tamsih itu kurang karena itu cuma foto jadul. Peneliti juga bertanya soal pengajaran pahlawan di Sekolah Dasar itu mulai kelas berapa?, “pelajaran tema pahlawan anak Sekolah Dasar dimulai dari kelas 3 – 5”, ujar Bu Tamsih. Ada juga tambahan dari Pak Santoso selaku guru SDN Ngagel rejo 3 mengatakan jika media yang digunakan hanya poster dan layar proyektor, dan menurut beliau itu juga masih kurang, sehingga kurang maksimalnya anak untuk mengenal pahlawan Nasional apalagi mengamalkan sifat kepahlawanan.

Keterangan yang diberikan Bu Tamsih dan Pak Santoso memiliki tujuan yang sama dengan rencana dan tujuan perancangan buku ilustrasi pengenalan pahlawan nasional, dengan itu pembelajaran anak Sekolah Dasar dapat menjadi lebih baik.



Gambar 4. 1 Wawancara dengan Bu Tamsih

Sumber : peneliti, 2020

Adapun juga peneliti bertanya kepada mahasiswa yang sudah melakukan mengajar di lapangan, wali murid dan guru Sekolah Dasar mengenai minat baca

dan media pembelajaran yang digunakan anak Sekolah Dasar. Dari data yang diperoleh mengatakan anak-anak sekolah dasar hanya kebanyakan mendapat informasi pahlawan hanya melalui buku tema dan itu kurang membantu anak-anak untuk mengenal pahlawan mereka, dan menurut mahasiswa PGSD yang sudah melakukan pengajaran lapangan mereka juga mengatakan bahwa buku tema saja kurang cukup untuk lebih mendalami suatu materi yang ingin dipelajari dengan metode pembelajaran yang menarik.

4.1.3 Hasil Dokumentasi

Hasil dokumentasi kedepannya juga digunakan dalam penguatan data. Seperti dokumentasi yang peneliti dapat di Sekolah Dasar Ngagel Rejo 3 diperoleh foto bagian dalam kelas untuk melihat media-media apa saja yang digunakan untuk mengenalkan Pahlawan Nasional.



Gambar 4. 2 SDN NGAGEL REJO II
Sumber : peneliti, 2020



Gambar 4. 3 Media Pembelajaran di kelas
Sumber : peneliti, 2020

4.1.4 Hasil Studi Literatur

Berdasarkan studi literatur yang terdapat pada “staff.unila.ac.id” tulisan Dr. Darsono M.Pd. yang membahas tentang Kurikulum 2013 menuliskan dalam Standar Kompetensi kelas IV Semester 1 bertuliskan “Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi”. Dan adanya Kompetensi Dasar seperti “1.6 Meneladani kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh di lingkungannya”. Dan ada juga pada Kompetensi Dasar anak Sekolah Dasar kelas V seperti pada poin “2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang. 2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan. 2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan”. Dengan itu menjadi salah satu alasan peneliti menggunakan Pahlawan Nasional dan segmen anak usia 9 – 11 tahun yang duduk di kelas III – V Sekolah dasar.

4.1.5 Hasil Angket

Kelas (Sekolah Dasar)	Jumlah
1	3
2	10
3	7
4	10
5	10
6	7
Jumlah/ Total	47

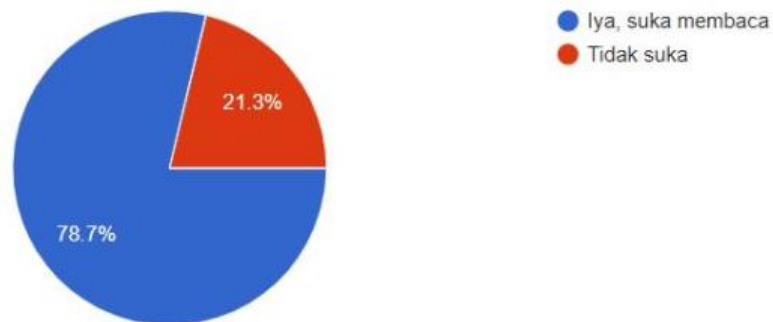
Tabel 4. 1 Tabel Responden
Sumber : peneliti, 2020

Sekolah	Jumlah Responden
SDN Pagesangan	4
SDN Jimbaran Kulon	1
SD Hang Tuah 11 Gedangan	4
SDK Pencinta Damai	1
SDN Kebonsari 1	3
SDN Pangkemiri	3
SDN Tulangan II	3
SDN Perak Barat IV	1
SDN Kendang Sari	1
SD Muhammadiyah 5	1
SDN Menanggal	1
SDIT Insan Permata	2
SDN Mojo 5	1
SDN Tambak Sawah	1
SD Hasyim Asy'ari	1
MI At taqwa	2
SDN Gubeng 1	1
SDN Rungkut Menanggal II	1
SD Muhammadiyah 10	1
SDN Ngagel Rejo 1	9
SDN Gundih	1
MI Darussalam	1
SD Muhammadiyah 18	1
SDN Mojo 4	1
MI Progresif	1
TOTAL	47

Tabel 4. 2 Data Sekolah
Sumber : peneliti, 2020

Apakah adik/anak anda suka membaca buku? *buku cerita, sejarah, komik, novel

47 responses

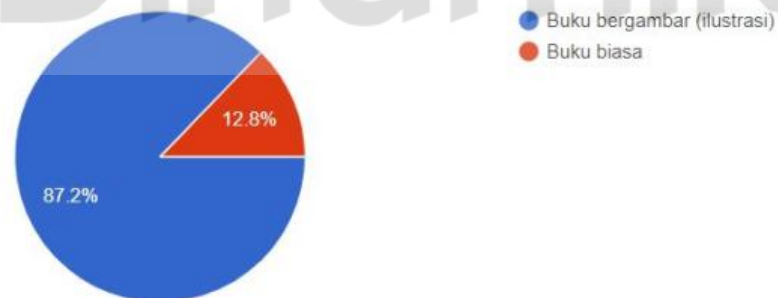


Gambar 4. 4 Survey Minat Baca dan Jenis Buku
Sumber : peneliti, 2020



Kalau membaca buku, Lebih suka buku yang bergambar (ilustrasi) atau buku yang banyak tulisan?

47 responses



Gambar 4. 5 Survey Minat Baca dan Jenis Buku
Sumber : peneliti, 2020

Dari hasil *survey* diatas dapat kesimpulan dari 47 responden 37 anak suka membaca buku dan 41 anak suka buku bergambar atau buku ilustrasi dan untuk anak yang mengetahui pahlawan nasional diatas 5 hanya ada 8 anak saja dalam kuisisioner yang dibuat oleh peneliti. Dengan data tersebut menjadi permasalahan

yang dikembangkan menjadi sebuah perancangan yang diupayakan sebagai meningkatkan rasa nasionalis pada anak Sekolah Dasar.

4.2 Reduksi Data

Dari pengumpulan data diatas seperti obeservasi, wawancara, dokumentasi dan studi literatur dilakukannya reduksi data yaitu tingginya minat baca anak Sekolah Dasar dan tingginya minat buku ilustrasi dan kurangnya media pengenalan pahlawan nasional dan sifat-sifat nasionalisnya, dengan itu anak-anak akan mengamalkan sifat-sifat pahlawan mereka seperti memiliki rasa empati dan simpati terutama terhadap lingkungan mereka.

4.3 Penyajian Data

Dari reduksi data sebelumnya maka di dapat beberapa poin dalam penyajian data, yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran atau ilustrasi tentang Pahlawan Nasional dalam bentuk buku Ilustrasi.
2. Memakai teknik visual yang disukai dan menarik minat baca anak-anak.
3. Memberikan tambahan informasi mengenai Pahlawan Nasional agar lebih mengenalkan pahlawan kepada anak-anak
4. Dalam perancangan buku ilustrasi pengenalan Pahlawan Nasional ini ditargetkan untuk anak usia 9 sampai 11 tahun .

4.4 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dari data diatas yaitu seperti analisis data, reduksi data, dan penyajian data ini bahwa Pahlawan Nasional merupakan salah satu objek yang dapat dipelajari oleh anak-anak terutama anak Sekolah Dasar, karena mereka adalah garda terdepan pendidikan yang ada di Indoensia. Pahlwan Nasional juga dapat memberikan gambaran perjuangan, kejujuran, keberanian, dan masih banyak lagi sifat pahlawan yang lain. Dan sangat disayangkan juga karena tidak banyak nya yang tahu dan mengenal Pahlawan Nasional padahal dengan mencontoh pahlawan dapat menumbuhkan rasa nasionalis, anak muda sebagai penerus bangsa juga harus terus mengingat sejarah dengan mengenal

Pahlawan Nasional yang sudah berjuang untu kekmerdekaan bangsa Indonesia. Maka, dengan adanya media seperti buku ilustrasi pengenalan Pahlawan Nasional yang ditargetkan untuk anak usia 9 – 11 tahun diatara lainbertujuan untuk memberikan informasi tentang pahlawan dan memebrikan visualisasi yang menraik supaya menarik minat baca dan rasa ingin tahu mereka terhadap Pahlawan Nasional.

4.5 Konsep (Keyword)

4.5.1 Segmentasi, *Targeting*, dan *Positioning* (STP)

1. Segmentasi

Berikut merupakan penjabaran tentang segmentasi dari buku pengenalan Pahlawan Nasional:

a. Geografis

Wilayah : Jawa Timur, Indonesia

Lokasi : Surabaya dan sekitarnya

Kepadatan : Kota sampai pinggir kota (menyeluruh)

b. Demografis

Usia : 9 - 11 tahun

Jenis kelamin : Laki – laki dan perempuan

Status Keluarga : belum menikah

Pendidikan : SD

c. Psikografis

Gaya hidup : Suka membaca dan aktif.

Kepribadian : Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, suka membaca buku bergambar, imajinasi tinggi.

2. *Targeting*

Segmen perancangan buku ini adalah anak usia 9-11 tahun yang masih duduk di bangku sekolah dasar, sehingga target market dari perancangan buku ini adalah orang tua dari anak yang berusia 9-11 tahun, dikarenakan orang tua mereka yang bertanggung jawab atas buku yang nantinya akan dibeliakan kepada anak mereka, dan orang tua juga yang memberikan uang kepada anak

mereka untuk membeli keperluan seperti buku. Dan berikut adalah target market dan target audience dari perancangan buku ilustrasi ini :

a. *Target Audience*

Usia : 9 – 11 tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan
 Status Keluarga : Belum menikah

b. *Target Market*

Usia : 27 – 60 tahun
 Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan
 Status Keluarga : Menikah
 Pendapatan : Rp. 10.000.000-, atau lebih
 Pendidikan : SMA - Sarjana
 Kelas Sosial : Menengah keatas
 Besaran Keluarga: 3 – 5 anggota keluarga

3. *Positioning*

Buku ilustrasi pengenalan Pahlawan Nasional ini menjadikan buku tersebut nantinya menjadi buku yang dapat membantu mengenalkan anak-anak kepada Pahlawan Nasional mengenai sejarah dan sifat kepahlawanannya. Dalam buku ini tidak hanya menjelaskan dan menceritakan dalam bentuk teks saja, namun ada gambaran visual dari sejarah pahlawan.

4.5.2 *Unique Selling Proposition (USP)*

Pada Umumnya buku yang menceritakan pahlawan nasional yang mengandung unsur sejarah hanya ditulis dalam bentuk teks saja, dengan itu kurang tertariknya minat baca anak pada buku sejarah yang umumnya berisi teks yang banyak sekali, berbeda dengan buku ilustrasi pengenalan pahlawan nasional yang didalamnya menceritakan sejarah pahlawan dengan adanya gambaran visual, tidak hanya itu buku ilustrasi ini juga akan memancing imajinasi pembaca untuk merasakan bagaimana suasana yang terjadi pada cerita tersebut. Dengan

mengangkat Pahlawan Nasional anak-anak dapat mempelajari sifat kepahlawanan yang dapat menumbuhkan rasa nasionalis.

4.5.3 Analisis SWOT

Dibawah ini adalah penjelasan tentang SWOT (*strenght, weakness, opportunity, threats*) dari buku ilustrasi Pahlawan Nasional. Dengan tabel SWOT ini dapat diketahui bagaimana ancaman dan peluang eksternal yang dihadapi supaya dapat disesuaikan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Berikut tabel SWOT:

	Strenght (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
Internal	1. Mengenal dan memahami sifat pahlawan dapat meningkatkan rasa nasionalis pada anak. 2. Dengan mengangkat tema pahlawan Nasional yang ada di buku tema anak sekolah dasar menjadikan anak lebih mudah memahami karakter pahlawan nasional. 3. Memberikan pengetahuan baru untuk anak tentang sejarah dan sifat pahlawan nasional.	1. Kurang adanya media untuk mengenalkan pahlawan kepada anak. 2. Masih menggunkan media pengenalan dengan poster /foto jadul saat di sekolah maupun buku. 3. Pahlawan Nasional terkenal jadul untuk anak-anak. 4. Pengenalan tentang pahlawan nasional cenderung banyak tulisan membuat anak jadi bosan karena kurangnya ilustrasi pada buku.
Eksternal		
Opportuniy (Peluang)	Strenght - Opportuniy	Weakness - Opportunity

1. Ada banyaknya media yang bisa dijadikan pengenalan pahlawan nasional kepada anak-anak. 2. Media pengenalan dengan visual yang bagus lebih menarik perhatian anak.	1. Menumbuhkan rasa nasionalis anak melalui pengenalan sifat Pahlawan Nasional. 2. Mengilustrasikan pahlawan nasional yang ada dalam buku tema anak Sekolah Dasar dengan ilustrasi <i>digital painting</i> .	1. Membuat media pengenalan buku ilustrasi supaya menarik minat baca anak. 2. Mengenalkan pahlawan nasional pada anak melalui media buku ilustrasi dengan gaya ilustrasi yang modern.
Threats (Ancaman)	Strenght - Threats	Weakness - Threats
1. Anak-anak lebih menyukai pahlawan fiksi. 2. Masih banyak anak yang belum mengenal pahlawan nasional. 3. Tidak semua anak menyukai pelajaran sejarah pahlawan.	1. Mengemas singkat tentang sejarah dan biografi pahlawan nasional dalam buku ilustrasi. 2. Menyajikan media pengenalan pahlawan nasional yang bisa diakses melalui gawai.	1. Menghadirkan media pengenalan pahlawan nasional kepada anak dengan membuat ilustrasi yang menarik sehingga meningkatkan minat pembaca.
Strategi Utama		
Merancang buku ilustrasi pengenalan Pahlawan Nasional sebagai upaya meningkatkan rasa nasionalis dan minat baca berbasis buku ilustrasi pada anak.		

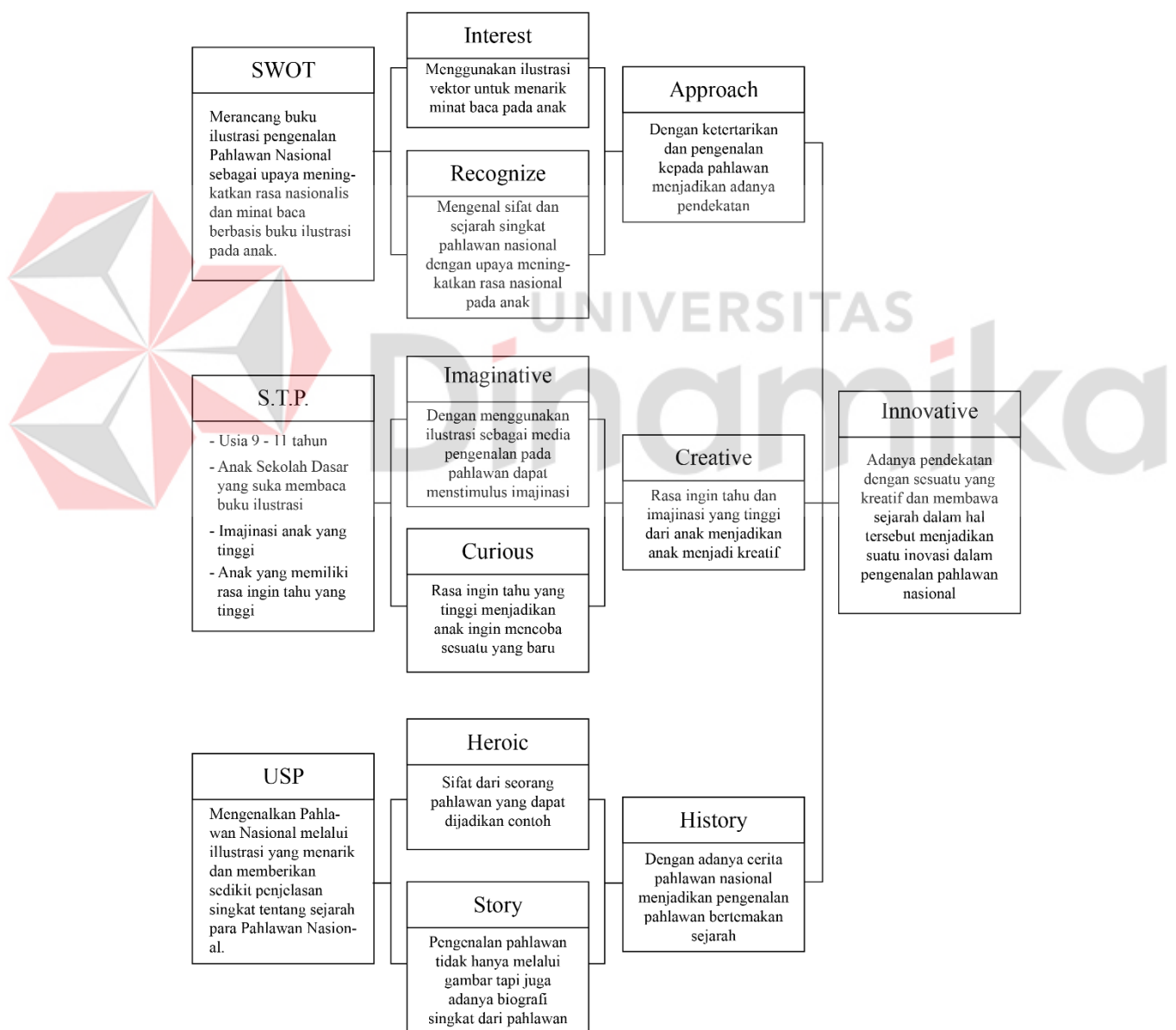
Tabel 4. 3 Tabel SWOT

Sumber : peneliti, 2020

Kesimpulan dari analisis SWOT diatas adalah merancang buku ilustrasi pengenalan pahlawan nasional yang ada dalam buku tema anak Sekolah Dasar. Pahlawan Nasional dalam buku diilustrasikan dengan menggunakan teknik ilustrasi *digital painting* yang bertujuan untuk menarik minat baca pada anak. Dan banyaknya anak-anak yang belum mengenal beberapa pahlawan nasional dan mengamalkan sifat-sifat pahlawan, diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai kepahlawanan dalam diri sejak dini.

4.5.4 Keyword

Analisis data sebelumnya juga membantu menemukan analisis *keyword* yang digunakan dalam perancangan buku ilustrasi pengenalan pahlawan nasional adalah “Innovative“ yang berarti menggunakan metode pengenalan dengan adanya inovasiterhadap Pahlawan Nasional sehingga dapat meningkatkan rasa nasionalis pada anak.



Tabel 4. 4 Keyword

Sumber : peneliti, 2020

4.5.5 Deskripsi Konsep

Setelah *Keyword* diperoleh dapat dijadikan acuan sebagai perancangan karya berupa buku ilustrasi pengenalan pahlawan nasional.

Konsep inovatif dalam perancangan ini adalah merancang sebuah buku ilustrasi yang menggunakan inovasi dalam pengkaryaan, pencampuran elemen ilustrasi dan adanya tanaman tropis di dalam pengkaryaan menjadikan inovasi untuk membuat ilustrasi tidak kaku dan monoton. Selain itu menambahkan gaya gambar Memphis untuk supergrafis pada buku.

4.6 Perancangan Kreatif

4.6.1 Tujuan Kreatif

Perancangan buku ilustrasi pengenalan pahlawan nasional berbasis buku ilustrasi sebagai upaya untuk meningkatkan rasa nasionalis pada anak usia dini. Diharapkan dapat menjadi buku maupun media pembelajaran anak dan dapat meningkatkan rasa cinta tanah air semakin tinggi.

4.6.2 Strategi Kreatif

Perancangan buku ilustrasi pengenalan pahlawan nasional berbasis ilustrasi *digital painting* digunakan untuk meningkatkan daya minat baca pada anak. Disamping itu ilustrasi juga memberikan imajinasi pembaca dalam memahami buku.

Buku ini memberikan ilustrasi beberapa pahlawan nasional dan cerita singkat pahlawan, dengan segmentasi untuk anak buku ilustrasi juga dirancang menggunakan bahan yang kuat dan tidak mudah rusak.

1. Konsep Buku

Pada buku ilustrasi pengenalan pahlawan nasional ini ada 2 hal penting ilustrasi pahlawan nasional dengan gaya ilustrasi *digital painting* dan cerita singkat dan biografi pahlawan yang akan menjadikan pembaca mengenal sosok pahlawan nasional. Buku ilustrasi ini memiliki bentuk *square* dengan ukuran (18cm x 18cm) dan menggunakan jilid hard cover.

2. Bahasa

Menggunakan bahasa yang komunikatif, dengan itu menjadikan informasi yang ingin disampaikan lebih mudah dipahami oleh pembaca.

3. Teknik Visual

Buku ilustrasi pengenalan pahlawan ini menggunakan teknik ilustrasi *digital painting* dimana para tokoh pahlawan nasional akan dibingkai dan terdapat nama pahlawan nasional pada ilustrasi, dan gambar pahlawan tidak terlalu mirip dengan aslinya dikarenakan adanya teknik *simplifikasi* namun tidak jauh dari objek aslinya karena gambar pahlawan juga terdapat pada buku sejarah dan ilustrasi wajah pahlawan juga masih dapat dikenali.

4. Tipografi

Penggunaan font yang digunakan dalam buku ilustrasi yaitu Shmelabela dan Berkshire Swash, penggunaan font dekoratif untuk judul dan Headline dapat menarik perhatian pembaca. Dan untuk penggunaan isi/informasi yang digunakan adalah font Shmelabela, yaitu keluarga font *hand writing* yang bersifat kalem dan tenang namun masih dapat terbaca dan masih masuk dalam segmen anak-anak. Font *Berkshire Swash* menggunakan ukuran 20 dan untuk *Shmelabela* dengan ukuran 12.

Shmelabela Regular
 AaBbCcDdEeFfggHhIi
 JjKkLlMmNnOoPpQqRr
 SsTtUuVvWwXxYyZz
 1234567890

Gambar 4. 6 Shmelabela Regular

(Sumber: fontsqurrel.com)

Berkshire Swash

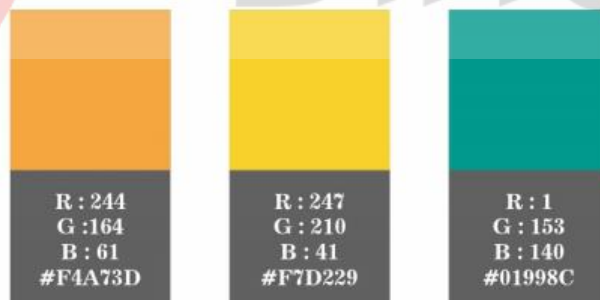
AaBbCcDdEeFfGgHhIi
JjKkLlMmNnOoPpQqRr
SsTtUuVvWwXxYyZz
0123456789

Gambar 4. 7 Berkshire Swash

(Sumber: fontsquirrel.com)

5. Warna

Warna yang digunakan menyesuaikan target dari perancangan buku ini yaitu anak usia 9 – 11 tahun, yang memiliki imajinasi tinggi, aktif, dan rasa penasarannya tinggi. Dipakailah teori warna dari Rockport dalam buku yang berjudul *Color Harmony Workbook*, mendapatkan warna yang cocok untuk sifat dari target yang *Playful*.



Gambar 4. 8 Pantone Playful

(Sumber: rockport color harmony workbook, 2019)

Penggunaan warna cerah kebanyakan warna kuning yang melambangkan keceriaan dan playful, sangat mencerminkan karakteristik anak.

6. Jenis Layout

Layout yang digunakan dalam perancangan buku ini menggunakan *picture window* yaitu dengan adanya gambar atau ilustrasi yang memiliki proporsi lebih

banyak dan mendominasi bidang buku, dengan itu minat pembaca akan lebih meningkat karena layoutan tidak hanya penuh dengan tulisan yang membosankan dan ditambahkan ilustrasi yang menarik. Menurut Suriyanto, Rustan (2009).

4.7.1 Tujuan Media

Adanya media dalam mempromosikan pengenalan Pahlawan Nasional sangat membantu maningkatkan rasa cinta tanah dan sebagai upaya meningkatkan rasa nasionalis pada anak pembacanya terutama usia 9-11 tahun. Dan dengan adanya media yang tepat berupaya tujuan dari media ini tersampaikan dengan tepat ke target yang telat ditentukan

4.7.2 Strategi Media

Supaya pesan dan informasi yang ingin disampaikan dapat tertuju dengan tepat dan menarik, harus adanya pemilihan media yang tepat agar pesan yang ingin disampaikan kepada target dapat diterima secara baik dan menarik. Strategi yang digunakan untuk menyampaikan pesan untuk target dibagi menjadi dua yaitu, Buku ilustrasi sebagai media utam dan adanya media pendukung seperti: brosur, x-banner, pembatas buku, gantungan kunci, dan stiker.

1. Media Utama

Media utama dalam perncacngan ini adalah buku ilustrasi pengenalan pahlawan nasional. Dalam perancangan buku terdapat gambaran ilustrasi pahlawan nasional dan sedikit cerita dan biografi pahlawan nasional. Ukuran dari buku ini adlah 18cm x 18cm menggunakan bahan kertas *Art paper 150gram* dengan laminasi *doff* dan juga menggunakan jilid *hard cover* untuk sampul buku.

2. Media Pendukung

Media Pendukung yang digunakan adalah: Brochure, X Banner, Pembatas buku, Stiker, dan Gantungan Kunci, dan *social media instagram*.

4.7 Perancangan Karya

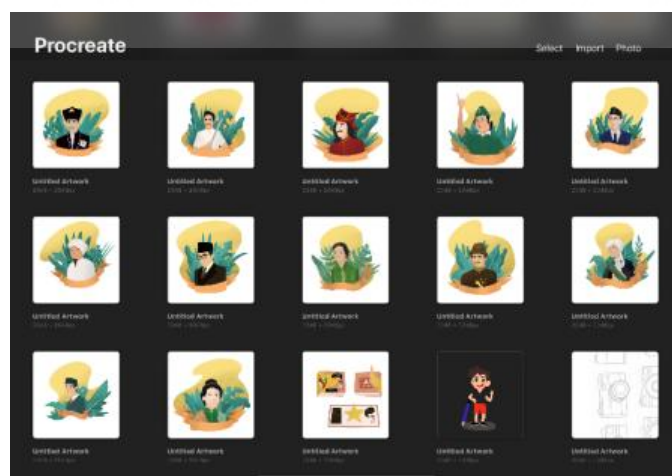
4.8.1 Sketsa Ilustrasi



Gambar 4. 9 Alternatif ilustrasi

Sumber : peneliti, 2020

Gambar sketsa kasar untuk proses pembuatan buku ilustrasi pengenalan pahlawan menggunakan menggunakan pensil secara manual dan dilanjutkan ke aplikasi Procreate, penggambaran tokoh pahlawan di simplifikasikan namun tidak jauh dari objek gambar. Dan adanya tambahan ornamen tanaman untuk penyegaran layout buku. Penggambaran tokoh pahlawan juga tidak sampai menghilangkan karakteristiknya sehingga masih dikenali.



Gambar 4. 10 Sketsa Karakter

Sumber : peneliti, 2020

Beberapa contoh gambar sketsa yang sudah dikerjakan di dalam *gallery Procreate*. Gambar-gambar tersebut nantinya yang akan di susun di layout buku ilustrasi.



Beberapa sketsa alternatif desain backgorund pahlawan nasional

Alat yang digunakan : Pensil

Ukuran : 10cm x 10cm

Gambar 4. 11 Sketsa manual alternatif background pahlawan

Sumber : peneliti, 2020

Alternatif desain 1



Ukuran : Setiap pahlawan berukuran 10cm x 10cm
 Teknik : Digital painting
 Aplikasi : Procreate
 Alat bantu : Apple pencil

Dengan menggunakan desain api melambangkan semangat dari pahlawan untuk berjuang memerdekakan Indonesia.

Alternatif desain 2



Ukuran : Setiap pahlawan berukuran 10cm x 10cm
 Teknik : Digital painting
 Aplikasi : Procreate
 Alat bantu : Apple pencil

Adanya bendera Indonesia melambangkan pahlawan nasional berjuang dan mempertahankan tanah air sekuat tenaga.

Alternatif desain 3



Ukuran : Setiap pahlawan berukuran 10cm x 10cm
 Teknik : Digital painting
 Aplikasi : Procreate
 Alat bantu : Apple pencil

Tumbuhan tropis melambangkan daerah Indonesia yang subur dan kaya akan rempah, banyak pahlawan yang memperjuangkan rempah saat berperang melawan penjajah.

Gambar 4. 12 Alternatif Digital Pahlawan

Sumber : peneliti, 2020

4.8.2 Sketsa Media

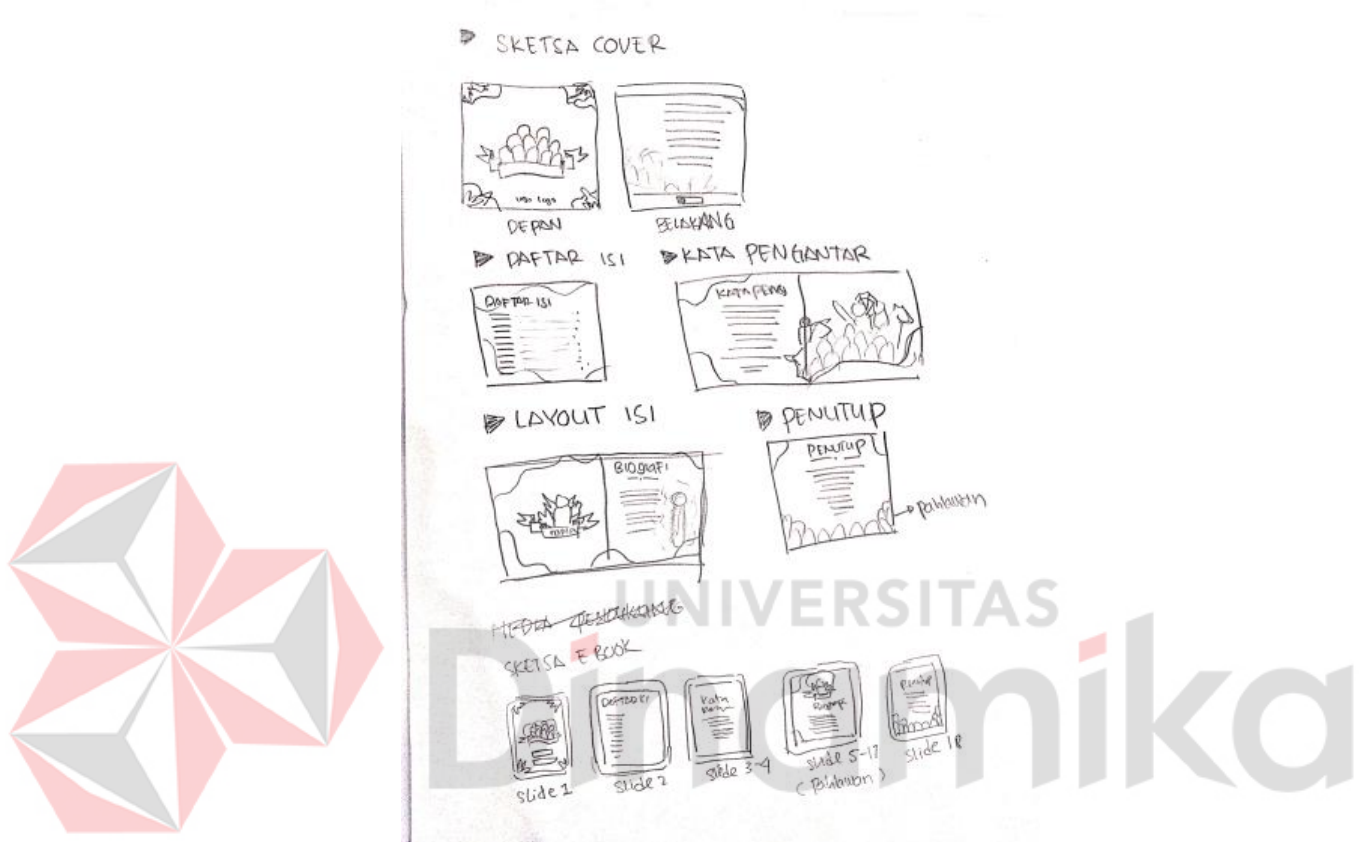


Gambar 4. 13 Sketsa media pendukung

Sumber : peneliti, 2020

4.8 Implementasi Desain

4.9.1 Sketsa Media



Gambar 4. 14 Ssketsa media pendukung

Sumber : peneliti, 2020

4.9.2 Media Utama

Ilustrasi yang dibuat menggunakan media seperti laptop dan tablet. Dan menggunakan alat bantu seperti pentab sehingga dapat tersingkatnya pembuatan karya.



Gambar 4. 15 alternatif desain cover buku
Sumber : peneliti, 2020

Gambar di atas merupakan desain dari Cover buku ilustrasi pengenalan pahlawan nasional yang menunjukkan beberapa pahlawan nasional di cover depan dan penjelasane di cover belakang.

Penggunaan ilustrasi dan layout yang digunakan memperlihatkan bidang ilustrasi lebih banyak dan disertai text biografi sebagai penjelas.



Gambar 4. 16 Alternatif terpilih
Sumber : peneliti, 2020

Desain cover yang sudah terpilih dengan adanya frame yang didalamnya ada pahlawan nasional yang nantinya berada dalam isi buku ilustrasi pengenalan pahlawan nasional.



Gambar 4. 17 Isi Buku ilustrasi

Sumber : peneliti, 2020

Dengan menggunakan penataan *window picture* yaitu tampilan gambar yang besar menjadi ciri utama tata letak desain buku ilustrasi pengenalan pahlawan nasional ada juga media pendukung lainnya seperti *e-book*.



Gambar 4. 18 Tampilan *e-book*

Sumber : peneliti, 2020

e-book menjadi salah satu media pendukung yang dapat memudahkan *audience* untuk membaca melalui gawai, dikarenakan kemajuan jaman sekarang teknologi menjadi kesempatan bagi peneliti untuk sampai ke pembaca.

Dalam perancangan buku ilustrasi ini peneliti menggunakan beberapa ilustrasi cerita untuk memberikan suasana saat pahlawan berjuang melawan penjajah dan ada ilustrasi untuk penjelas biografi dan cerita singkat pahlawan nasional, dan ini ada beberapa contoh ilustrasi cerita yang peneliti buat.



Gambar 4. 19 Ilustrasi cerita yang digunakan dalam buku
Sumber : peeneliti, 2020

4.9.3 Media Pendukung



Gambar 4. 20 Digital Media
Sumber : peneliti, 2020

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Pahlawan memiliki karakteristik dan latar belakang berbeda-beda, mulai dari Sabang sampai Merauke, Pahlawan juga memiliki caranya sendiri untuk berjuang memerdekakan Indonesia. Pahlawan juga dapat menginspirasi dengan sifat maupun kisah mereka berjuang saat melawan penjajah, dengan itu pahlawan menjadi tokoh yang hebat dan keren dan dikenang sejarah.

Dengan adanya buku pelajaran sejarah dan poster pahlawan yang dipajang di kelas sekolah menjadikan pahlawan masih dikenang masyarakat. Namun seiring waktu berjalan pahlawan sudah mulai dilupakan. Tapi masih tingginya semangat anak muda dan adanya inovasi terhadap media pengenalan pahlawan menjadikannya buku ilustrasi pengenalan pahlawan terbentuk. Dengan itu anak usia dini sudah mengenal dan dapat menerapkan sifat pahlawan dan karakteritiknya.

5.2 Saran

Perancangan buku ilustrasi pengenalan pahlawan ini dapat digunakan sebagai media bantu pembelajaran di Sekolah dasar dan adanya koordinasi dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan buku ilustrasi pengenalan pahlawan sebagai media bantu guru untuk mengenal dan menceritakan kisah pahlawan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusrianto, Adi. 2004. *Tipografi untuk Desainer Grafis*. Yogyakarta: ANDI.
- Miles, B. Mathew dan Michael0Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta : UIP.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. .
- Hendrik Hellige, Rober Klanten. 2012. *Little Big Books: Illustrations for Children's, Gestalten*, Berlin.
- Eiseman, Leatrice. 2017. *The Complete Color Harmony: Pantone Edition*. Rockport Publishers.
- Kusrianto, Adi. 2004. *Tipografi untuk Desainer Grafis*. Yogyakarta: ANDI.
- Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET (ANDI).
- Muliawan, Ungguh. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: GAYA MEDIA.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Surianto, Rustan. 2009. *Layout Dasar & Penerapannya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- A.I., Tijan, Suprayogi. (2015). *Pendidikan Nasionalisme Melalui Pembiasaan di SD Negeri Kuningan 02 Semarang Utara*.
- Wariyanto (2007) *Mendidik Adalah Cinta*.
- Soepeno, B. (1997). *Statistik dalam Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014
- Hamalik, Oemar. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Perkasa. Jakarta.
- Sumanto. (2014). *Psikologi Perkembangan (Fungsi dan Teori)*. Jakarta: PT Buku Seru.
- Dewi, Iriana. (2014). *101 Kesalahan dalam Mendidik Anak*. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Peter.Hunt. (1996:110). *An Introduction to Children's Literature*.
- Soedarso. (2014:566). *Perancangan Buku Ilustrasi Perjalanan Mahapatih Gajah Mada*.

Noeng, Muhadjir, (1996). Metodologi Penelitian. Kualitatif Penerbit Rake Sarasisn, Yogyakarta. Koentjaraningrat.

Husein, Umar. (2005), Metode Penelitian Untuk Tesis Dan Bisnis. Grafindo. Persada. Depok

Moleong, Lexy. (2005). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja. Rosdakarya. Bandung.

Hadi, Sutrisno, 1992, Metodologo Research II, Andi Offset. Yogyakarta

Sumber Jurnal

Sadewo, Herlin Roesmarlina (2017) TA : Perancangan Buku Pop-Up Pendidikan Pancasila dengan Teknik Transformation Sebagai Upaya Pengenalan Dasar Negara Indonesia untuk Anak-Anak.

Chandra, Cynthia Joanna (2017) TA : Perancangan Buku Ilustrasi dengan Teknik Aquarelle Sebagai Upaya Mengenalkan Tokoh Pahlawan 10 November Kepada Siswa SMP di Surabaya.

Irawan, Ivanda Reza (2017) TA : Perancangan Pop Up Book Asma'ul Husna Dengan Teknik Lift The Flap Sebagai Media Pengenalan Pada Murid PAUD.

Ary, Fahmy Dwika Putra (2017) TA : Perancangan Buku Pop-Up Monumen Cagar Budaya Di Surabaya Dengan Teknik Box And Cylinder Sebagai Upaya Pengenalan Sejarah Terhadap Anak Sekolah Dasar.

Arfa, Daghastaniy Fairuzza (2020) TA : Perancangan Buku Ilustrasi Cerita Kayangan Api di Bojonegoro Sebagai Upaya Melestarikan Budaya Lokal.

Sumber Website

<http://www.dgi-indonesia.com>

<http://matakristal.com/pengertian-buku>

<https://www.pengertianpakar.com>

<https://moondoggiesmusic.com/pahlawan-revolusi/>

https://id.wikipedia.org/wiki/Kebangkitan_Nasional_Indonesia

<https://thegorbalsla.com/pahlawan-nasional/>

<https://only-print.com/jenis-kertas-dan-kegunaannya>

<http://www.damaruta.com/2019/05/sifat-kepahlawanan-halaman-1.html>

<http://wikipedia.com/>

<http://pengertian-pakar.com/>

<http://staff.unicla.ac.id/>

<http://fontsqurrel.com/>



UNIVERSITAS
Dinamika